

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan Ornamen Batik

Ornamen batik yang dikembangkan menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development dan Disseminate*). Pada tahap *Define* (Pendefinisian) terdiri dari 3 tahapan yaitu analisis awal, analisis lingkungan sekitar dan pengumpulan teori. Tahap *Design* (Perancangan) terdiri dari 4 langkah yaitu studi bentuk, studi sketsa, studi komposisi dan menghasilkan desain awal motif batik. Pada tahap *Development* (Pengembangan) berisi proses hasil uji validasi yang mendapatkan nilai dari validator ahli desain dengan presentase skor rata-rata 71,2% termasuk dalam kriteria “**Baik**” dan ahli produk/batik dengan presentase skor rata-rata 93,3% termasuk dalam kriteria “**Sangat Baik**”.

Tahapan terakhir yaitu *Disseminate* (Penyebaran) produk yang dinyatakan valid disebarluaskan dengan cara mendesain ornamen Karo sebagai motif batik tulis dengan cara distilasi. Pada penelitian ini mempromosikan dilakukan dengan cara membuat desain motif pada bidang kain batik yang sebenarnya dengan ukuran 200cm x 120cm lalu di pasarkan secara konvensional maupun dipasarkan melalui media sosial.

2. Kelayakan Ornamen Batik

Tahap ini disimpulkan bahwa ornamen batik yang dikembangkan sudah valid atau layak berdasarkan penilaian dari validator ahli desain dan ahli produk/batik yang mendapatkan presentase skor rata-rata sebesar 82,1% dengan kriteria “**Sangat Baik**” sehingga pengembangan ornamen karo sebagai motif batik tulis dinyatakan **valid** dan **layak** digunakan atau diterapkan.

5.2 Implikasi

Implikasi atau dampak dari pengembangan ornamen karo sebagai motif batik tulis ini diharapkan dapat menjadi produk yang dikenal dan diminati oleh masyarakat dan dapat meningkatkan minat pasar di Ardhina Batik Medan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, maka saran yang disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Hasil pengembangan ornamen karo sebagai motif batik tulis dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan minat pasar di Ardhina Batik Medan dan menjadi produk yang dikenal sehingga diminati oleh masyarakat.
2. Pengembangan ornamen karo sebagai motif batik tulis bisa dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan konsumen dan minat pasar di Ardhina Batik Medan.